

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari lapangan tentang perbedaan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa yang diberikan pembelajaran berorientasi budaya Batak pada model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berorientasi budaya Batak pada model penemuan terbimbing, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, diantaranya:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberikan model pembelajaran berorientasi budaya Batak pada pembelajaran berbasis masalah dan pada model penemuan terbimbing setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 23,155 > F_{tabel(1,51)} = 4,03$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Pola interaksi *Dalihan Na Tolu* yang terdapat pada kedua model pembelajaran juga mampu berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa karena pola interaksi ini melekat pada diri siswa yang mengakibatkan siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa setelah mengontrol kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 4,686 > F_{tabel(1,51)} = 4,03$ dan $p\text{-value} = 0,035 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

3. Terdapat perbedaan disposisi matematis siswa yang diberikan model pembelajaran berorientasi budaya Batak pada pembelajaran berbasis masalah dan pada model penemuan terbimbing. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 27,540 > F_{tabel(1,51)} = 4,03$ dan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Pola interaksi *Dalihan Na Tolu* yang terdapat pada kedua model pembelajaran juga mampu berpengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa karena pola interaksi ini melekat pada diri siswa yang mengakibatkan siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender siswa terhadap disposisi matematis siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $F_{hitung} = 9,741 > F_{tabel(1,51)} = 4,03$ dan $p\text{-value} = 0,03 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan pembelajaran berorientasi budaya Batak pada model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berorientasi budaya Batak pada model penemuan terbimbing memberikan beberapa hal untuk perbaikan kedepannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada Guru

- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing berorientasi budaya Batak Toba dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi segiempat tetapi juga pada materi-materi pelajaran matematika lainnya juga

dapat ditularkan penggunaannya pada pembelajaran di mata pelajaran lainnya.

- b. Guru diharapkan perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran yang lain (pembelajaran yang inovatif), dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran.
- c. Dalam setiap pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing yang berorientasi budaya Batak Toba dengan menekankan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa.
- b. Pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing yang berorientasi budaya Batak Toba dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif .

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing yang berorientasi budaya Batak Toba umumnya memerlukan waktu yang banyak dalam

pelaksanaannya. Jadi, apabila ingin melanjutkan penelitian ini alokasi waktu harus diperhitungkan agar memperoleh hasil yang maksimal.

- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan melakukan penelitian aspek-aspek kemampuan matematis yang lain yaitu kemampuan pemahaman, penalaran, koneksi, dan representasi matematis secara lebih terperinci dan melakukan penelitian ditingkat sekolah yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya melakukan penelitian tentang pembelajaran berbasis masalah dan penemuan terbimbing yang berorientasi budaya Batak Toba pokok bahasan yang berbeda.